

BAB III

PENYAJIAN DATA DAN ANALISIS

A. Gambaran Objek Penelitian

Objek dari penelitian ini yaitu PT. Bank BNI Syariah Jember. Sebagai kelengkapan objek ini, akan dikemukakan tentang PT. Bank BNI Syariah Jember yang meliputi :

1. Sejarah Berdirinya BNI Syariah Jember

Tempaan krisis moneter tahun 1997 membuktikan ketangguhan sistem perbankan syariah. Prinsip Syariah dengan 3 (tiga) pilarnya yaitu adil, transparan dan maslahat mampu menjawab kebutuhan masyarakat terhadap sistem perbankan yang lebih adil. Dengan berlandaskan pada Undang-undang No.10 Tahun 1998, pada tanggal tanggal 29 April 2000 didirikan Unit Usaha Syariah (UUS) BNI dengan 5 kantor cabang di Yogyakarta, Malang, Pekalongan, Jepara dan Banjarmasin. Selanjutnya UUS BNI terus berkembang menjadi 28 Kantor Cabang dan 31 Kantor Cabang Pembantu. Salah satunya adalah BNI Syariah Cabang Jember. BNI Syariah Cabang Jember tersebut memiliki kantor cabang pembantu yaitu bertempat di Banyuwangi. BNI Syariah Jember berdiri pada tanggal 25 Desember 2008 yang dipimpin oleh Bapak Muhammad Muttaqin.¹

Di dalam pelaksanaan operasional perbankan, BNI Syariah Cabang Jember tetap memperhatikan kepatuhan terhadap aspek syariah. Dengan Dewan Pengawas Syariah (DPS) yang saat ini diketahui oleh KH. Ma'ruf Amin, semua produk BNI Syariah telah memenuhi pengujian dari DPS sehingga telah memenuhi aturan syariah. Di dalam *corporate plan* UUS BNI Syariah Cabang Jember tahun 2008 ditetapkan bahwa status UUS bersifat temporer dan akan dilakukan *spin off* tahun 2009. Rencana tersebut

¹ Angga, *wawancara*, Jember, 11 Maret 2016.

terlaksana pada tanggal 19 Juni 2010 dengan beroperasinya BNI Syariah Jember sebagai Bank Umum Syariah (BUS) yang dipimpin oleh Bapak Bambang Pamungkas. BNI Syariah Cabang Jember merupakan perbankan yang sedang berkembang pada saat ini khususnya dalam hal pembiayaan yang mana sampai saat ini kurang lebih mencapai 3500 nasabah pembiayaan.

2 Visi Misi dan Tujuan PT. Bank BNI Syraiah Cabang Jember

PT Bank BNI Syariah Cabang Jember telah memiliki visi, misi sebagai landasan terciptanya budaya yang unggul dan menjaganya agar tetap fokus pada tujuan yang ingin dicapainya.

a. Visi

Menjadi bank syariah pilihan masyarakat yang unggul dalam layanan dan kinerja.

b. Misi

- 1) Memberikan kontribusi positif kepada masyarakat dan peduli pada kelestarian lingkungan.
- 2) Memberikan solusi bagi masyarakat untuk kebutuhan jasa perbankan syariah.
- 3) Memberikan nilai investasi yang optimal bagi investor.
- 4) Menciptakan wahana terbaik sebagai tempat kebanggaan untuk berkarya dan berprestasi bagi pegawai sebagai perwujudan ibadah.
- 5) Menjadi acuan tata kelola perusahaan yang amanah.

c. Tujuan lembaga

- 1) Menyediakan produk dan jasa yang dikelola secara syariah.

- 2) Membebaskan Umat atau pengusaha kecil maupun besar dari bunga bank dan memberikan bagi hasil yang sesuai dengan prinsip-prinsip syariah.
- 3) Meningkatkan dan mengembangkan taraf hidup ekonomi ummat Islam yang sesuai dengan sistem syariah.

3 Produk PT. Bank BNI Syariah Cabang Jember

Produk dan layanan di PT. Bank BNI Syariah Jember terdiri dari produk *consumer* dan *commercial* yang dikelompokkan dalam *system liabilities product, asset products*, dan *service* yaitu sebagai berikut :²

a. *Liabilities products* terdiri dari

1) Tabungan iB Hasanah

Adalah simpanan transaksional yang penarikannya hanya dapat dilakukan menurut syarat tertentu, tidak dapat ditarik dengan cek/giro atau alat yang dipersamakan dengan itu. Tabungan iB Hasanah merupakan simpanan dalam bentuk mata uang rupiah yang dikelola berdasarkan prinsip syariah dengan akad *mudharabah muthlaqah* atau simpanan berdasarkan akad *wadiah*.³

2) Tabungan iB Prima Hasanah

Adalah investasi dana dalam mata uang rupiah yang dikelola berdasarkan prinsip syariah dengan akad *mudhorabah muthlaqoh* yaitu akad pemilik modal (*shohibul maal*) dengan pengelola (*mudhorrib*) untuk memperoleh keuntungan, yang kemudian akan dibagikan sesuai nisbah yang disepakati dalam hal ini (*mudhorrib*) bank diberikan kekuasaan penuh untuk mengelola modal atau

² www.bnisyariah.co.id

³ Brosur BNI Syariah, *Tabungan iB Hasanah*.

menentukan arah investasi sesuai dengan syariah dan bagi hasil yang lebih kompetitif.⁴

3) Tabungan iB Bisnis Hasanah

Adalah investasi dana dalam mata uang rupiah yang dikelola berdasarkan prinsip syariah dengan *akad mudhorobah muthlaqoh* dan dilengkapi dengan detail mutasi debit dan kredit pada buku tabungan.⁵

4) Tabungan iB THI Hasanah

Adalah investasi dana untuk perencanaan haji yang dikelola secara syariah dengan akad *mudhorobah muthlaqoh* yaitu akad antara pemilik modal (*shohibul maal*) dengan pengelola (*mudhorrib*) untuk memperoleh keuntungan, yang kemudian akan dibagikan sesuai nisbah yang disepakati. Dalam hal ini (*mudhorrib*) bank diberikan kekuasaan penuh untuk mengelola modal atau menentukan arah investasi sesuai syariah, dengan sistem setoran bebas atau bulanan, bermanfaat sebagai sarana pembayaran Biaya Penyelenggara Ibadah Haji (BPIH).⁶

5) Tabungan iB Tapenas Hasanah

Adalah investasi dana untuk merencanakan masa depan yang dikelola secara syariah dengan akad *mudhorobah muthlaqoh* dengan sistem setoran bulanan, bermanfaat untuk membantu menyiapkan rencana masa depan seperti liburan, ibadah umroh, pendidikan ataupun rencana lainnya.⁷

6) Giro iB Hasanah

⁴ Brosur BNI Syariah, *Tabungan iB Prima Hasanah*.

⁵ Brosur BNI Syariah, *Tabungan iB Bisnis Hasanah..*

⁶ Brosur BNI Syariah, *Tabungan iB THI Hasanah*.

⁷ Brosur BNI Syariah, *Tabungan iB Tapenas Hasanah*.

Adalah simpanan dalam mata uang rupiah yang dikelola berdasarkan prinsip syariah dengan akad *wadi'ah yadh dhamanah* yaitu titipan dana yang dengan seizin dari pemilik dana dapat dioperasikan oleh bank untuk mendukung sektor riil, dengan jaminan dana dapat ditarik sewaktu-waktu oleh pemilik yang penarikannya dilakukan dengan cek atau bilyet giro (BG).⁸

7) Deposito iB Hasanah

Adalah simpanan berjangka dalam mata uang rupiah (IDR) ditujukan bagi nasabah perorangan dan perusahaan. Pengelolaan dana disalurkan melalui pembiayaan yang sesuai dengan prinsip syariah dan memberikan bagi hasil yang kompetitif dan dapat dicairkan pada saat jatuh tempo.⁹

8) Tabungan iB Tunas Hasanah

Adalah produk simpanan dalam mata uang rupiah berdasarkan akad *wadiah* yang diperuntukkan bagi anak-anak dan pelajar yang berusia di bawah 17 tahun.¹⁰

b. *Assets products* terdiri dari

1. *Consumer products*

a) Griya iB Hasanah terdiri dari :

Adalah fasilitas pembiayaan konsumtif yang diberikan kepada anggota masyarakat untuk membeli, membangun, merenovasi rumah, dan membeli tanah kavling serta rumah *indent*, yang besarnya disesuaikan dengan kebutuhan pembiayaan dan kemampuan membayar kembali masing-masing calon nasabah dengan akad *murobahah* (jual beli).

⁸ Brosur BNI Syariah, *Giro iB Hasanah*.

⁹ Brosur BNI Syariah, *Deposito iB Hasanah..*

¹⁰ Brosur BNI Syariah, *Tabungan iB Tunas Hasanah..*

- b) Selain dari itu BNI Syariah juga menyediakan produk BNI iB OTO (*murobahah*), *auto loans*, BNI iB Multiguna (*murobahah* dan *ijaroh*), *multi purpose loans*, BNI iB cerdas (*ijaroh*), BNI iB sehat (*ijaroh*), BNI iB Sakinah (*ijaroh*), BNI iB Hasanah *card*.
- c) *Rahn*

Pembiayaan *rahn* merupakan penyertaan pejaminan/hak penguasaan secara fisik atas barang berharga berupa emas (perhiasan) kepada bank sebagai jaminan atas pembiayaan (*qordh*) yang diterima. Pembiayaan ini dapat dimanfaatkan bagi anda yang membutuhkan dana jangka pendek dan keperluan mendesak, misalnya menjelang tahun baru, hari raya, kebutuhan modal kerja jangka pendek dan sebagainya.

2. *Commercial products*

Wirausaha iB hasanah ditujukan untuk memenuhi kebutuhan pembiayaan usaha dari Rp.50 juta sampai dengan Rp.1 milyar yang diproses lebih cepat dan fleksibel sesuai dengan prinsip syariah. Jenis akad wirausaha iB Hasanah adalah :

1) *Murabahah*

Murobahah adalah transaksi penjualan barang dengan menyatakan harga perolehan dan keuntungan (*margin*) yang disepakati oleh penjual dan pembeli.¹¹

2) *Mudharabah*

Mudharabah adalah akad kerjasama usaha antara pemilik dana (*shohibul maal*) dan pengelola dana (*mudhorrib*) dengan *nisbah* bagi hasil menurut kesepakatan dimuka, jika usaha mengalami kerugian maka seluruh kerugian

¹¹ Slamet Wiyono, *Akuntansi Perbankan Syariah*, 81.

ditanggung oleh pemilik dana, kecuali jika ditemukan adanya kelalaian atau kesalahan oleh pengelola dana, seperti penyelewengan, kecurangan dan penyalahgunaan dana.¹²

3) *Musyarakah*

Musyarokah adalah akad kerjasama di antara dua pihak atau lebih untuk suatu usaha tertentu yang masing-masing pihak memberikan porsi dana dengan ketentuan bahwa keuntungan akan dibagi sesuai dengan kesepakatan, sedangkan kerugian ditanggung sesuai dengan porsi dana masing-masing.¹³

3. *Services*

a) *Individual services*

Yaitu terdiri dari *transfer, settlement Real-Time Gross Settlement (RTGS) Bank note, remittance, draft, Anjungan Tunai Mandiri (ATM), Internet Banking, SMS Banking, Phone banking.*

b) *Institutional services*

Yaitu terdiri dari *payroll center, cash management, dan student payment center.*

4 Strategi Pengembangan Lembaga

- a. Promosi yang menggunakan semua sarana.
- b. Memiliki budaya organisasi yang kuat.
- c. Memiliki *good will* (nama baik).
- d. Logo “46” dan “BNI” mencerminkan tampilan yang modern dan dinamis.
- e. Kualitas produk tabungan syariah plus baik.

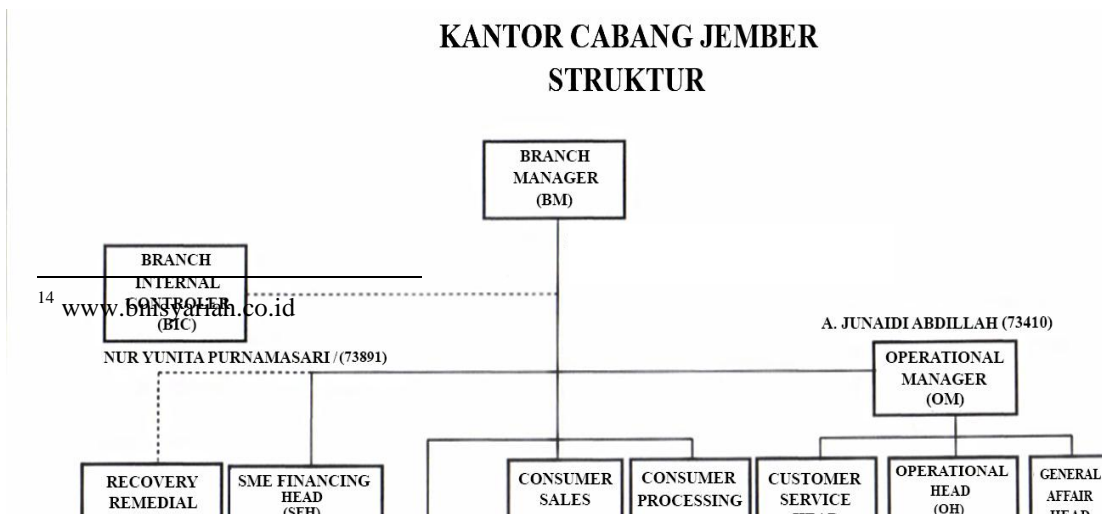
¹² Ibid, 122.

¹³ Pengertian Akad Musyarokah Menurut *Undang-Undang Perbankan Syariah* No.21 Tahun 2008 Pasal 19 Ayat 1.

- f. BNI Syariah memiliki jaringan ATM yang tersebar di seluruh Indonesia.
- g. DPK dan Laba BNI Syariah cenderung bertumbuh.
- h. Sistem bagi hasil yang cukup bersaing.
- i. Kantor kantor BNI Syariah terletak di lokasi yang cukup strategis.
- j. Keamanan di BNI Syariah yang terjaga.
- k. *Layout* ruangan terkesan cukup luas dan lega.
- l. Kegiatan pelatihan dan pengembangan ini tidak hanya dikhususkan pada bagian *Customer Service* dan *teller* akan tetapi seluruh pegawai BNI Syariah.
- m. BNI Syariah Memiliki sistem informasi teknologi yang terintegrasi baik, terutama dalam hal penyediaan (*Customer Information System*).
- n. BNI Syariah memperluas jaringannya dengan membuka Syariah *Channeling Office* (SCO)
- o. Sistem pembukuan pada SCO tetap terpisah dari BNI Konvensional dengan sistem ICONS (*Integrated Centerlized Online System*).
- p. BNI Syariah memiliki banyak nasabah muslim maupun non muslim.¹⁴

5 Struktur Organisasi Lembaga

Gambar 3.1



Sumber : PT. Bank BNI Syariah Cabang Jember

6 Mekanisme Operasional Lembaga

Daerah operasional atau wilayah kerja PT. BNI Syariah Cabang Jember adalah Jember dan Banyuwangi. Jam operasional atau jam pelayanan untuk nasabah / debitur di BNI Syariah Cabang Jember adalah hari Senin-Jum'at (kecuali tanggal merah), Senin-Jum'at jam 08.00-16.00 kecuali hari Jum'at ada jam istirahat yaitu jam 11.30 - 13.00.¹⁵

7 Deskriptif Data Penelitian

Data penelitian dikumpulkan dengan cara membagikan kuesioner secara langsung kepada responden. Kuesioner diperoleh dengan cara peneliti menemui langsung responden dan memberikan kuesioner untuk diisi oleh para responden yang merupakan karyawan PT. Bank BNI Syariah Cabang Jember. Pengumpulan data secara langsung dengan menemui responden, hal ini bertujuan agar lebih efektif. Pengumpulan data dilakukan pada karyawan PT. Bank BNI Syariah Cabang Jember dari tanggal 11 Maret s/d 18 Maret 2016 dengan mengambil sampel responden sejumlah semua karyawan yang ada di PT. Bank BNI Syariah Cabang Jember.

¹⁵ Ariadie, *wawancara*, Jember, 17 Februari 2016.

Adapun teknik yang digunakan dalam pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan sampel sensus yaitu mengambil jumlah keseluruhan dari jumlah populasi. Kriteria sampel yang digunakan dalam penelitian ini yaitu seluruh karyawan yang bekerja di PT. Bank BNI Syariah Cabang Jember dengan jumlah responden 40 orang yang dijadikan sampel.

A. Penyajian Data

1. Uji validitas data

Uji ini dilakukan untuk mengetahui validitas butir-butir pertanyaan atau pernyataan yang diajukan kepada responden. Uji ini pada SPSS versi 19 *for windows* dapat dilihat pada *kolom corrected item-total correlation* yang merupakan r hitung untuk masing-masing pertanyaan. Jika r hitung lebih besar dibandingkan r tabel maka butir pertanyaan tersebut dapat diterima atau valid. Sebelum mencari r tabel dalam statistik r , peneliti menentukan derajat kebebasan. Adapun rumus derajat kebebasan (*degree of freedom*) adalah $df = n - k - 1$. Dalam penelitian ini, diketahui n adalah 40 sampel dan k adalah 1 (label halal) sehingga besarnya df adalah $40 - 1 - 1 = 38$ dengan α 0,05 ($\alpha = 5\%$), di dapat $r_{\text{tabel}} 0,320$.

Hasil perhitungan dengan menggunakan SPSS, yang dilihat pada kolom *Corrected item-total correlation* dari pengaruh pembiayaan *qordhul hasan* terhadap peningkatan kinerja adalah sebagai berikut:

Tabel 3.1

Hasil Uji Validitas

No	Variabel	Item pertanyaan	Alpha (α)	r table	r hitung	Status

1.	<i>Qordhul Hasan (X)</i>	p.1	0,05	0,320	0,511	Valid
		p.2	0,05	0,320	0,489	Valid
		p.3	0,05	0,320	0,577	Valid
		p.4	0,05	0,320	0,711	Valid
		p.5	0,05	0,320	0,691	Valid
		p.6	0,05	0,320	0,608	Valid
		p.7	0,05	0,320	0,511	Valid
		p.8	0,05	0,320	0,830	Valid
		p.9	0,05	0,320	0,684	Valid
		p.10	0,05	0,320	0,634	Valid
2.	Kinerja (Y)	p.1	0,05	0,320	0,628	Valid
		p.2	0,05	0,320	0,499	Valid
		p.3	0,05	0,320	0,339	Valid
		p.4	0,05	0,320	0,363	Valid
		p.5	0,05	0,320	0,419	Valid
		p.6	0,05	0,320	0,477	Valid
		p.7	0,05	0,320	0,686	Valid
		p.8	0,05	0,320	0,694	Valid
		p.9	0,05	0,320	0,556	Valid
		p.10	0,05	0,320	0,593	Valid

Sumber : hasil data diolah SPSS (terlampir)

Berdasarkan dari tabel di atas dapat diketahui bahwa semua butir pertanyaan dalam penelitian ini menunjukkan bahwa semua item penelitian dikatakan valid karena nilai $r_{hitung} > r_{tabel}$.

2. Uji Reliabilitas Data

Keandalan pengukuran dengan menggunakan *Alfa cronbach* adalah koefisien keandalan yang menunjukkan seberapa baiknya item atau butir dalam suatu kumpulan secara positif berkorelasi satu sama lain.

Untuk mengukur reliabilitas dengan uji statistik *Cronbach Alpha*. (α). suatu variabel dikatakan reliabel jika memberikan nilai *Cronbach Alpha* $>0,70$. Hasil pengujian reliabilitas instrumen penelitian menggunakan alat bantu olah SPSS versi 19 *for windows* adapun hasilnya dapat diketahui sebagaimana berikut :

Table 3.2

Hasil Uji Realibilitas

No.	Variabel	Cronbach alpha	Batas Reliabilitas	Keterangan
1.	<i>Qordhul Hasan</i> (X)	8,25	0,70	Reliabel
2.	Kinerja (Y)	7,24	0,70	Reliabel

Sumber : Hasil data diolah SPSS (terlampir)

Adapun kriteria indeks reliabilita adalah sebagai berikut: ¹⁶

$< 0,200$: sangat rendah

0,200-0,399 : rendah

0,400-0,599 : sedang

0,600-0,799 : tinggi

0,800-1,000 : sangat tinggi

Dari tabel di atas dapat diketahui bahwa masing-masing variabel memiliki *Cronbach Alpha* lebih dari 0,70 yang artinya bahwa semua variabel antara variabel X dan Y adalah reliabel dan memenuhi kriteria index reliabilita pada tingkat reliabel tinggi. Dengan demikian pengolahan data dapat dilanjutkan ke proses selanjutnya.

¹⁶ Sugiyono, *Metode Penelitian Bisnis*, 250.

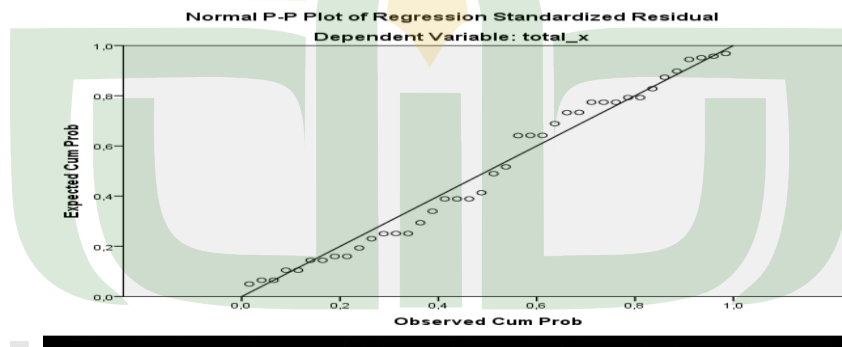
B. Analisis dan pengujian hipotesis

1. Uji Normalitas Data

Uji normalitas untuk mengetahui apakah variabel dependen, independen atau keduanya berdistribusi normal, mendekati normal atau tidak. Model regresi yang baik hendaknya berdistribusi normal atau mendekati normal. Data yang baik adalah data yang mempunyai pola seperti distribusi normal, yakni distribusi data tersebut tidak menceng kekiri atau kekanan. Mendeteksi apakah data berdistribusi normal atau tidak dapat diketahui dengan menggambarkan penyebaran data melalui sebuah grafik. Jika data menyebar di sekitar garis diagonal dan mengikuti arah garis diagonalnya, maka model regresi memenuhi asumsi normalitas. Berikut hasil uji normalitas data dengan menggunakan bantuan *SPSS Versi 19 for windows* :

Gambar 3.2

Uji Normalitas

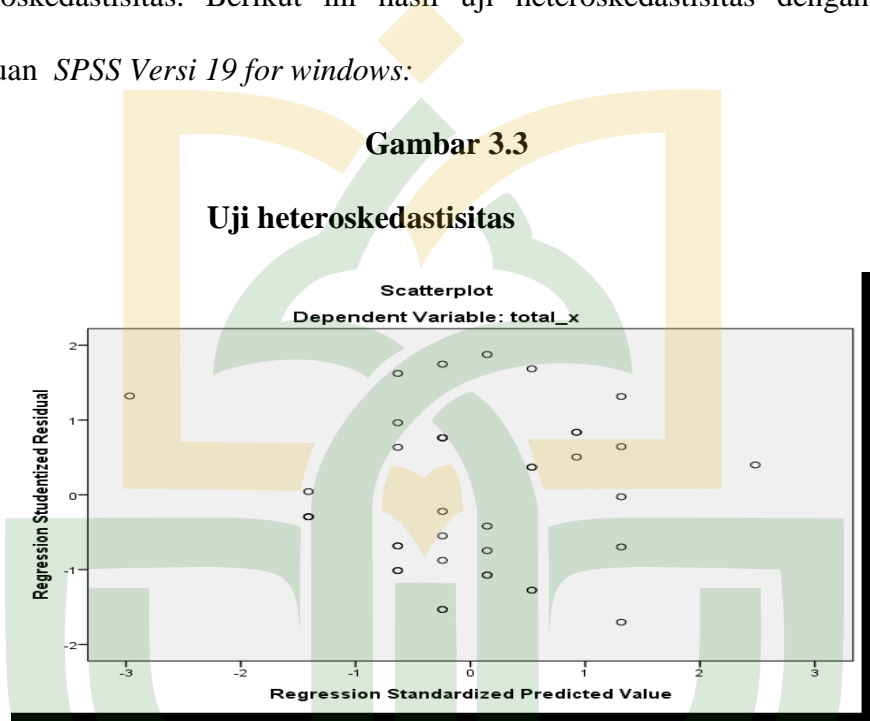


Sumber data : data diolah SPSS (terlampir)

Pada tampilan grafik normal *probability plot* diatas tampak bahwa titik menyebar berhimpit disekitar garis diagonal dan searah mengikuti garis diagonal maka hal ini dapat disimpulkan bahwa residual data memiliki distribusi normal, atau data memenuhi asumsi klasik normalitas.

2. Uji Heteroskedastisitas

Uji Heteroskedastisitas dapat dilakukan dengan menggunakan analisis grafik *scatterplot*, terjadi heteroskedastisitas dalam model regresi jika titik-titik dalam *scatterplot* membentuk pola-pola tertentu atau berkumpul di satu sisi atau dekat nilai 0 pada sumbu Y pada kurva yang dihasilkan saat kita menggambarkan kurva dengan menggunakan SPSS. Jika titik-titik data menyebar tidak beraturan, maka terjadi heteroskedastisitas. Berikut ini hasil uji heteroskedastisitas dengan menggunakan bantuan *SPSS Versi 19 for windows*:



Sumber : Hasil data diolah SPSS (terlampir)

Pada model regresi dengan melihat grafik *scatterplot* diatas terlihat bahwa plotting titik-titik menyebar secara acak dan tidak berkumpul pada satu tempat, maka dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi problem heroskedastisitas. Analisis menggunakan grafik ini memiliki kelemahan oleh karenanya tergantung pada sampel. Jika sampel yang digunakan kecil, maka jumlah *ploting* pun menjadi sedikit.

3. Uji Hipotesis

Regresi linier sederhana merupakan uji regresi, yang mana hanya memiliki satu *Independent Variable* (IV) dan satu *Dependent Variable* (DV).¹⁷ variabel bebas (*independent variable*) dalam penelitian ini yaitu *qordhul hasan* (X) sedangkan variabel terikatnya (*dependent variable*) yaitu kinerja (Y).

a. Uji Parsial t

Berdasarkan perhitungan regresi linier sederhana antara *qordhul hasan* (X) terhadap kinerja (Y) dengan bantuan program *SPSS* maka dalam proses perhitungannya diperoleh hasil sebagai berikut :

Table 3.5
Persamaan tabel regresi sederhana

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1 (Constant)	26,012	4,696		5,540	,000		
total_qord	,339	,109	,452	3,122	,003	1,000	1,000

a. Dependent Variable: total_kinerja

Sumber : Hasil data diolah SPSS (terlampir)

Diketahui bahwa t tabel dalam penelitian ini untuk derajat kebebasan $df=40-1-1=38$ dengan signifikansi 5% adalah 2,02439 sedangkan perhitungan t hitung seperti terlihat diatas diketahui bahwa t hitung 3,122 sedangkan nilai t tabel 2,02439 yang lebih kecil dari t hitung, berarti ada pengaruh yang signifikan antara variabel *qordhul hasan* (X) dengan variabel kinerja (Y). Jadi H_a yang diterima dan H_o ditolak, “ada pengaruh pembiayaan *qordhul hasan* terhadap peningkatan kinerja”.

¹⁷ Sufren & Yonathan Natanael, *Mahir Menggunakan SPSS Secara Otodidak*, 94.

b. Koefisien determinasi (r^2)

Analisis koefisien determinasi dilakukan untuk mengetahui seberapa besar nilai prosentase kontribusi variabel bebas terhadap variabel terikat. Dari hasil perhitungan SPSS didapatkan nilai koefisien determinasi *Adjusted R square* :

Tabel 3.6

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	,452 ^a	,204	,183	2,322	1,128

a. Predictors: (Constant), total_qord

b. Dependent Variable: total_kinerja

Sumber : Hasil data diolah oleh SPSS (terlampir)

Dari tabel di atas dapat dilihat bahwa besarnya presentase variabel peningkatan kinerja dapat dijelaskan oleh variabel bebas (koefisien determinasi) ditunjukkan dengan nilai *Adjusted R Square* (R^2) yaitu sebesar 0,183. Hal ini dapat diartikan bahwa peningkatan kinerja mampu dijelaskan oleh pembiayaan *qordhul hasan* dengan nilai sebesar 18,3%. Sedangkan sisanya ($100\% - 18,3\% = 81,7\%$) dijelaskan oleh variabel lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini. Adapun variabel yang tidak diteliti dalam penelitian ini adalah pemberian *reward* dan pemberian kompensasi. Pemberian *reward* apabila karyawan mampu melakukan pekerjaan sesuai dan melebihi target yang ditetapkan oleh lembaga. Contoh *reward* tersebut antara lain memberi gaji tambahan. Pemberian kompensasi adalah berbentuk tunjangan yang pada umumnya tidak dikaitkan dengan prestasi kerja. Tunjangan lebih banyak dikaitkan dengan pemberian kesejahteraan dan penciptaan kondisi kerja sehingga pekerja menjadi lebih

merasa nyaman dan merasa mendapat perhatian terhadap atasan. Selain *reward* dan tunjangan, kinerja individu juga dipengaruhi oleh beberapa faktor antara lain harapan mengenai imbalan eksternal maupun internal, dorongan, kemampuan dan kepuasan kerja. Sesuai dengan hasil observasi yang peneliti lakukan, dalam penelitian ini pembiayaan *qordhul hasan* berpengaruh sangat kecil terhadap kinerja.

C. Pembahasan

Berdasarkan dari hasil penelitian yang telah diuraikan di atas, maka secara keseluruhan pembahasan hasil penelitian ini adalah sebagai berikut: persamaan analisis regresi linier sederhana:

$$Y = a + BX + e$$

$$Y = 26,012 + 0,339X$$

Dimana :

Y = kinerja

X = *qordhul hasan*

- Konstanta (α) sebesar 26,012 menyatakan bahwa jika variabel-variabel bebas (x)=*qordhul hasan* adalah constant maka nilai variabel terikat (y)=kinerja yaitu 26,012.
- Koefisien regresi *qordul hasan* (x) sebesar 0,339 menyatakan jika variabel *qordhul hasan* (x) bertambah satu satuan maka variabel kinerja (y) akan bertambah sebesar 0,339.

Berdasarkan uji t dapat dilihat bahwa pebiayaan *qordhul hasan* berpengaruh positif terhadap kinerja. Terbukti hasil perhitungan SPSS dalam penelitian ini untuk derajat kebebasan $df = 40 - 1 - 1 = 38$ dengan signifikansi 5% adalah 2,02439 sedangkan perhitungan t hitung seperti terlihat diatas diketahui bahwa t hitung 3,122 sedangkan nilai t table 2,02439 yang lebih kecil dari t hitung, berarti ada pengaruh yang signifikan antara variabel *qordhul*

hasan (X) dengan variable kinerja (Y). Jadi H_a yang diterima dan H_0 ditolak, “ada pengaruh pembiayaan *qordhul hasan* terhadap peningkatan kinerja”.

Koefisien determinasi (R^2) dalam penelitian ini sebesar 0,183 atau 18,3%. Koefisien determinasi digunakan untuk mengukur seberapa besar pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat. Artinya besar pengaruh pembiayaan *qordhul hasan* terhadap peningkatan kinerja hanya sebesar 18,3% yang menunjukkan bahwa variabel-variabel tersebut sangat sedikit pengaruhnya terhadap peningkatan kinerja pada PT. Bank BNI Syariah Cabang Jember. Sedangkan sisanya sebesar 81,7% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak diteliti.

Berdasarkan analisis dan interpretasi diatas dapat disimpulkan bahwa pembiayaan *qordhul hasan* berpengaruh sangat kecil terhadap kinerja pada PT. Bank BNI Syariah Cabang Jember hanya mempunyai pengaruh sebesar 18,3%.

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan sampel sebanyak 40 responden, jumlah tersebut diambil dari seluruh jumlah karyawan yang bekerja di PT. Bank BNI Syariah Cabang Jember. Berdasarkan hasil dari penelitian tersebut kemudian di analisis yang merupakan hasil lanjut dari uji hipotesis.

Meskipun pembiayaan tersebut tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap Peningkatan kinerja, pembiayaan *qordhul hasan* masih memiliki peranan membantu para kinerja dalam hal penambahan modal usaha atau tujuan sosial yang lainnya. Selain itu pembiayaan *qardhul hasan* juga berfungsi untuk mengalihkan ketergantungan mereka terhadap pinjaman yang berasal dari lembaga keuangan yang berbasis bunga.

Pernyataan ini di dapatkan oleh peneliti saat melakukan wawancara kepada Bapak Ginanjar selaku karyawan PT. Bank BNI Syariah Cabang Jember yang mengelola masalah pembiayaan *qordhul hasan*.

Wawancara dilakukan dengan bapak Ginanjar selaku pengelola pembiayaan *qordhul hasan* pada tanggal 23 maret 2016 :

“Pembiayaan *qordhul hasan* merupakan pemberian harta kepada orang lain yang dapat ditagih atau diminta kembali, jadi pembiayaan ini merupakan akad peminjaman tanpa mengharapakan imbalan. Adapun karyawan yang melakukan pembiayaan tersebut biasanya untuk membantu keuangan karyawan secara cepat dan berjangka pendek, biasanya uang tersebut diperuntukkan untuk biaya sekolah, biaya keperluan yang sangat mendadak seperti halnya biaya untuk rumah sakit. Pembiayaan *qordhul hasan* ini diberlakukan di PT Bank BNI Syariah Jember sejak Tahun 2012. Transaksi pengajuan pembiayaan *qordhul hasan* pada PT. Bank BNI Syariah cabang Jember cukup mudah yaitu dengan persyaratan menyerahkan KTP dan mengisi persyaratan-persyaratan yang lainnya, dan juga menyerahkan nomer rekening untuk pencairan uang tersebut. Jadi pencairan tersebut si penerima cukup menunggu konfirmasi dari pihak bank lalu pihak bank mengirim uang tersebut lewat nomer rekening si penerima. Pembiayaan *qordhul hasan* ini hanya ditujukan kepada karyawannya saja karena apabila pembiayaan ini diberikan kepada nasabah, nasabah banyak yang tidak mengembalikan uang tersebut. Jadi kriteria untuk mendapatkan pembiayaan *qordhul hasan* ini yaitu hanya ditujukan kepada pegawai PT. Bank BNI Syariah Cabang Jember, pastinya harus jujur dan juga amanah. Sementara ini untuk perkembangan *qordhul hasan* pada PT Bank BNI Syariah Cabang Jember Alhamdulillah angsuran lancar. Jadi upaya saya untuk menghadapi karyawan yang bermasalah seperti angsuran tidak lancar, maka yang akan saya lakukan adalah menagih kembali dan apabila masih belum membayarnya, maka gaji karyawan tersebut di blokir untuk membayar peminjaman pembiayaan *qordhul hasan*. Jadi langkah saya untuk mengetahui bahwa pembiayaan *qordhul hasan* benar-benar dimanfaatkan yaitu menanyakan langsung kepada penerima dan melakukan janji. Sumber dana pembiayaan *qordhul hasan* pada PT. Bank BNI Syariah Cabang Jember diperoleh dari lembaga hasanah titik yang kantornya terdapat di pusat yaitu Jakarta. Jumlah dana *qordhul hasan* yang disediakan oleh bank PT. Bank BNI Syariah Jember yaitu sekitar kurang lebih 15 sampai 20 juta. Untuk pemberian dana tersebut kepada penerima, PT. Bank BNI Syariah Cabang Jember memberikan anggaran maksimal 5 juta. Dan pembiayaan *qordhul hasan* ini tidak memerlukan jaminan”.

Jadi kesimpulan dari hasil wawancara diatas menunjukkan bahwa pembiayaan *qordhul hasan* pada PT. Bank BNI Syariah Cabang Jember mengalami kredit macet dikarenakan para nasabah tidak mengembalikan uang tersebut dengan cara cicilan ataupun tunai. Maka dari itu pembiayaan *qordhul hasan* hanya diperuntukkan pada para karyawan saja. Dengan memberikan pembiayaan tersebut kepada para karyawan maka adanya produk pembiayaan *qordhul hasan* pada PT. Bank BNI Syariah Cabang Jember tidak lagi mengalami kredit macet.

